

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Bali Maya Permai *Food Canning Industry* termasuk perusahaan pengolahan hasil laut yang berfokus kepada produksi makanan kaleng, khususnya ikan seperti sarden, tepung ikan, mackerel, dan tuna yang dimana pemasaran dilakukan baik di dalam negeri ataupun untuk ekspor. Dalam kegiatan produksinya, perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko yang bersangkutan dengan K3 maupun kondisi lingkungan kerja, keduanya berdampak besar pada produktivitas tenaga kerja. Program K3 menjadi salah satu kebijakan utama yang wajib sebagai pencegahan risiko kecelakaan maupun penyakit yang diakibatkan dari pekerjaan, sehingga penerapannya akan berdampak langsung pada kinerja serta produktivitas karyawan di perusahaan. Produktivitas kerja sendiri merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan sebuah perusahaan. Pada PT. Bali Maya Permai *Food Canning Industry*, tingkat produktivitas tenaga kerja bukan hanya mendapat pengaruh dari faktor internal seperti motivasi dan keterampilan individu, namun pula dari penerapan K3 serta kondisi lingkungan kerja yang berada di perusahaan.

Penerapan K3 pada PT. Bali Maya Permai *Food Canning Industry* yakni hal yang sangat penting untuk menjamin keselamatan tenaga kerja di area produksi. Perusahaan ini memiliki aktivitas pengolahan ikan yang melibatkan penggunaan mesin pemotong, autoclave (alat pemanas tekanan tinggi), serta lingkungan yang basah dan licin akibat proses pencucian bahan baku. Risiko kecelakaan yang dapat terjadi di antaranya adalah tergelincir, terkena benda tajam, dan terpapar suhu panas. Untuk mencegah hal tersebut, perusahaan menerapkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) misalnya masker, sepatu *safety*, apron, ataupun penutup kepala. Lingkungan kerja di PT. Bali Maya Permai juga diatur agar tetap bersih dan higienis, meskipun masih ditemukan beberapa kondisi yang perlu ditingkatkan seperti area lantai yang mudah licin dan kurangnya pengawasan pada bagian sanitasi. Kondisi lingkungan yang aman serta baiknya dalam implementasi K3 diharapkan dapat mengurangi potensi bahaya dan memperkuat Produktivitas Kerja karyawan di perusahaannya tersebut.

Disamping K3, faktor lingkungan kerja juga berperan signifikan dalam meningkatkan produktivitas. Lingkungan kerja yang aman, bersih, serta tertata baik mampu meningkatkan konsentrasi, semangat, dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Hasil penelitian dalam Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Gorontalo menunjukkan bahwa sebanyak 52,1% produktivitas pegawai dipengaruhi oleh lingkungan kerja (Syahputra dkk,

2022). Penelitian lain di PT. Telkom Indonesia juga mendukung temuan tersebut, di mana lingkungan kerja memiliki hubungan positif sekaligus kuat terhadap produktivitas yang dihasilkan dari nilai koefisien korelasi sebanyak 0,625. Kondusifnya lingkungan kerja terbukti mampu mendorong para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya dengan lebih efektif dan efisien (Lestari dan Agustina, 2020).

PT. Bali Maya Permai *Food Canning Industry* mempunyai penerapan K3 serta penciptaan lingkungan kerja yang baik menjadi tantangan tersendiri. Selama melaksanakan kegiatan magang, penulis mengamati adanya beberapa insiden seperti karyawan maupun peserta magang dari universitas lain yang terpeleset saat berada di ruang produksi tuna. Hal ini disebabkan lantai yang licin akibat percikan air dan sisik ikan yang tercecer dari proses pembersihan, sementara bagian sanitasi tidak segera menanganinya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa aspek K3 dan pengelolaan lingkungan kerja masih memerlukan perhatian lebih serius.

Dalam bagian produksi tuna PT. Bali Maya Permai *Food Canning Industry* terdapat area kerja yang memiliki tingkat risiko kecelakaan lebih tinggi, yaitu bagian thawing, deheading dan skinning. Aktivitas di bagian ini melibatkan proses pembersihan kepala, sisik dan kulit ikan setelah tahap pemasakan, di mana area kerja sering kali basah dan licin akibat campuran air, sisik, serta sisa ikan yang tercecer. Kondisi tersebut meningkatkan potensi pekerja mengalami insiden seperti tergelincir. Adapun pada bagian filling yang rawan terkena pinggir kaleng yang tajam. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pengambilan sampel pada orang karyawan produksi tuna di bagian thawing, deheading, skinning, dan filling. Pemilihan bagian ini diharap dapat memberi gambaran secara lebih spesifik terkait penerapan K3 serta dampaknya pada Produktivitas Kerja Karyawan di area yang berisiko memiliki kecelakaan kerja paling tinggi.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis merasa penting guna melakukan penelitian lebih mendalam terkait “Pengaruh K3 dan lingkungan kerja terhadap produktivitas karyawan di bagian produksi PT. Bali Maya Permai *Food Canning Industry*”. Penelitiannya ini diharap dapat membawa kontribusi bagi perusahaan, khususnya untuk upaya peningkatan produktivitas tenaga kerja melalui penguatan penerapan K3 serta perbaikan kondisi lingkungan kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan persoalan dalam kajian ini yakni:

1. Bagaimana pengaruh K3 serta Lingkungan Kerja secara bersamaan pada Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Bali Maya Permai *Food Canning Industry*?

2. Apakah K3 serta lingkungan kerja mempunyai pengaruh secara terpisah pada Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Bali Maya Permai *Food Canning Industry*?
3. Manakah variabel yang paling mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Bali Maya Permai *Food Canning Industry*?

1.3 Tujuan Penelitian

Kajian ini tujuannya ialah:

1. Menganalisa pengaruh K3 beserta lingkungan kerja secara bersama-sama pada Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Bali Maya Permai *Food Canning Industry*.
2. Menganalisa pengaruh K3 pada Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Bali Maya Permai *Food Canning Industry*.
3. Menganalisa pengaruh lingkungan kerja pada Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Bali Maya Permai *Food Canning Industry* Industry.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitiannya ini diharap bisa membawa kebermanfaatan bagi banyak pihak antara lain:

1. Bagi PT. Bali Maya Permai *Food Canning Industry*

Hasil penelitiannya memberi masukan strategis untuk meningkatkan penerapan K3 serta perbaikan lingkungan kerja demi peningkatan produktivitas karyawan.

2. Bagi Politeknik Negeri Jember

Dari hasil penelitiannya ini diharap dapat menjadi tambahan wawasan pustaka di perpustakaan Politeknik Negeri Jember terkait pengaruhnya implementasi K3 dan Lingkungan Kerja sebagai upaya peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat memperdalam ilmu serta menganalisis bahwasannya betapa pentingnya penerapan K3 serta Lingkungan Kerja kepada Produktivitas Kerja Karyawan khususnya di PT. Bali Maya Permai *Food Canning Industry*